

Penguatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Edukasi Waspada Pinjaman Online dan Judi Ilegal Serta Perencanaan Keuangan Bagi Pelajar di MA Al-Huda Bengkalis

Natasya Humaira¹, Desy Syamputri², Zul Hendri³, Khodijah Ishak⁴

¹Institut Syariah Negeri Junjungan (ISNJ) Bengkalis, natasyahumaira120@gmail.com

²Institut Syariah Negeri Junjungan (ISNJ) Bengkalis, desysyamoen@gmail.com

³Institut Syariah Negeri Junjungan (ISNJ) Bengkalis, hendricks.stiesbks@gmail.com

⁴Institut Syariah Negeri Junjungan (ISNJ) Bengkalis, khodijahishak2@gmail.com

Abstrak. Literasi keuangan syariah merupakan dasar dalam pengelolaan keuangan syariah yang perlu ditanamkan kepada pelajar sejak dini. Perkembangan di era digital menimbulkan berbagai permasalahan berkaitan dengan keuangan, diantaranya yakni meningkatnya kejahatan siber berupa jeratan pinjaman online dan judi ilegal yang mengancam masa depan generasi muda. Indeks literasi keuangan di usia pelajar (15-29 tahun) masih tergolong rendah sehingga berpotensi untuk terlibat menjadi korban kejahatan siber. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman bagi pelajar berkaitan dengan bahaya pinjaman online dan judi ilegal serta peningkatan kemampuan pelajar dalam pengelolaan keuangan yang baik. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif melalui seminar, diskusi interaktif serta simulasi penyusunan perencanaan keuangan sederhana berbasis prinsip syariah. Evaluasi hasil tingkat pemahaman peserta kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk melihat pemahaman peserta terhadap bahaya pinjaman online dan judi ilegal serta pengelolaan keuangan syariah. Hasil evaluasi menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman peserta kegiatan terhadap bahaya pinjaman online dan judi ilegal serta pengelolaan keuangan syariah sebesar 80%. Temuan dalam kegiatan ini mengindikasikan bahwa edukasi keuangan syariah perlu dilakukan secara masif kepada masyarakat, khususnya pelajar, guna meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan secara bijak, bertanggung jawab, serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sehingga terhindar dari jeratan pinjaman online dan judi ilegal.

Kata Kunci: Edukasi Keuangan; Judi Ilegal; Literasi Keuangan Syariah; Pelajar; Pinjaman Online

Abstract. *Sharia financial literacy serves as a fundamental element of Sharia financial management that should be instilled in students from an early age. Developments in the digital era have given rise to various financial issues, notably the increase in cybercrimes—such as predatory online lending and illegal gambling—that threaten the future of the younger generation. Financial literacy levels among students (aged 15–29) remain low, leaving them vulnerable to becoming victims of such cybercrimes. This community service initiative aimed to raise student awareness and understanding regarding the dangers of online lending and illegal gambling, while also enhancing their ability to manage finances effectively. The program employed a participatory-educational approach featuring seminars, interactive discussions, and simulations on creating simple financial plans based on Sharia principles. Participant understanding was evaluated by comparing pre-test and post-test results regarding the risks associated with online lending and illegal gambling, as well as Sharia financial management. The evaluation revealed an 80% improvement in participants' understanding of these issues and Sharia financial management practices. These findings indicate a need for widespread Sharia financial education—particularly among students—to foster wise, responsible financial management aligned with Sharia principles, thereby protecting them from the pitfalls of online lending and illegal gambling.*

Keywords: *Financial Education; Illegal Gambling; Online Loans; Sharia Financial Literacy; Students*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Berbagai kemudahan dalam akses informasi bisa didapatkan hanya dengan sebuah *smartphone* yang digunakan pada semua kalangan usia khususnya pelajar. Kemampuan untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi ini menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki dalam menghadapi arus informasi yang luas (Oktariyati et al., 2024). Baik akses informasi maupun keuangan memberikan banyak manfaat sebagai alat yang praktis untuk bertransaksi, namun permasalahan muncul dari penyalahgunaan akses tersebut dalam bentuk pinjaman online dan judi ilegal. Hal tersebut tentunya berdampak bagi kerugian secara finansial, tekanan psikologis, bahkan konflik sosial/keluarga (Imanda et al., 2026). Hilangnya kontrol diri dapat menyebabkan sikap impulsif dan berakibat pada kekerasan dan kejahatan yang lebih lanjut (Sriyana, 2025). Tekanan dari penagihan pinjaman online berdampak pada depresi hingga risiko bunuh diri (Ma'muroh et al., 2025).

Kasus bunuh diri menjadi penyebab kematian terbanyak kedua di dunia dan didominasi oleh rentang usia 15-29 tahun pada negara dengan pendapatan rendah dan menengah dengan angka kematian sebanyak 79% (World Health Organization, 2021). Berdasarkan catatan yang disampaikan oleh Komisi VI DPR RI serta investigasi media, dari tahun 2020-2024 tercatat 61 kasus bunuh diri akibat terlilit utang pinjaman online dan 5 diantaranya berada di bawah umur. Dari data PPAK pada kuartal satu tahun 2025 tercatat deposit pemain judi online yang berusia 10-16 tahun sekitar lebih dari Rp 2,2 miliar (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, 2025). Remaja menjadi kelompok rentan untuk terjebak dalam utang, pinjaman online ilegal bahkan investasi bodong dengan tingkat literasi keuangan digital yang rendah (Fitri et al., 2024).

Meski remaja akrab dengan penggunaan teknologi dan akses digital, angka literasi keuangan untuk usia 15-17 tahun sekitar 51,86%, terendah dibanding kelompok usia lain (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Literasi keuangan syariah menjadi sangat relevan bagi kondisi saat ini dengan menekankan pentingnya pemahaman terhadap prinsip syariah seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi) (Mirzapratama, 2026). Hal ini sebagai fondasi penting bagi pelajar karena tidak hanya menjadi alat pengendali konsumsi tetapi juga sebagai bekal dalam mengelola keuangan yang sehat dan terhindar dari aktivitas pinjaman yang berlebihan (Purba, Rolita C., 2025). Upaya ini dilakukan untuk membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat dan keputusan finansial yang bijaksana sesuai dengan ketentuan syariah (Wicaksono & Putra, 2025). Selain itu, rendahnya literasi keuangan syariah akan berdampak pada perilaku konsumtif pelajar dan kurangnya perencanaan keuangan sejak dini (Fahruqi & Dewi, 2025; K. D. Lestari & Setiawan, 2026).

Hasil observasi yang dilakukan pada pelajar di Madrasah Aliyah (MA) Al Huda Bengkalis dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai pinjaman online ilegal dan judi online masih terbatas. Pelajar masih belum bisa membedakan iklan pinjaman online dan aktivitas *phising* yang mengancam keamanan data pribadi. Selain itu, dengan kondisi ekonomi keluarga yang rentan membuat kelompok usia ini mudah saja terjerat pinjaman ilegal dan judi online. Bahkan seringkali terdapat kasus kerugian akibat pinjaman online dan judi online yang berada dekat dengan lingkungan sekolah. Faktor lingkungan dan paparan informasi dapat berpengaruh sekitar 64,4% terhadap keputusan pinjaman online (D. A. Lestari & Addini, 2024).

Oleh karena itu, Madrasah Aliyah (MA) Al-Huda Bengkalis dipilih sebagai tempat pengabdian untuk memberikan edukasi terkait bahaya pinjaman ilegal dan judi online dengan tambahan materi perencanaan keuangan dasar berbasis nilai syariah bagi pelajar sebagai usaha preventif agar pelajar tidak terjebak dan terlilit utang yang berlebihan. Edukasi ini penting sebagai fondasi yang fundamental bagi pelajar dan menjadi benteng pertahanan berbasis etika dan prinsip syariah terhadap pengaruh luar yang mengancam (Pambuko, 2025). Selain itu, literasi keuangan syariah penting diajarkan sejak dini untuk meningkatkan kesadaran dalam transaksi ekonomi yang sesuai dengan prinsip Islam (Mirzapratama, 2026).

Salah satu cara untuk menghindari jeratan pinjaman online dan judi ilegal adalah dengan meningkatkan literasi keuangan syariah melalui perencanaan keuangan berbasis prinsip syariah (Ismahani et al., 2025). Perencanaan keuangan syariah bagi pelajar secara sederhana adalah dengan mengatur pemasukan, pengeluaran, tabungan, investasi dan perlindungan aset yang sesuai dengan prinsip berkeadilan, keseimbangan, dan larangan terhadap riba (Putra et al., 2025). Menurut Septia, pengelolaan keuangan dasar berbasis syariah penting diperkenalkan sejak dini pada pelajar untuk mengembangkan keterampilan praktis serta sikap moral sosial yang adil dan bertanggung jawab (Septia et al., 2025). Pengelolaan keuangan dalam perinsip syariah tidak hanya berfokus pada akumulasi materi tetapi pada prinsip keadilan, keseimbangan dan keberlanjutan (Syam et al., 2026).

Pertimbangan dalam merencanakan keuangan syariah menurut Trihantana yakni menyusun perencanaan keuangan untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang, mengatur prioritas pengeluaran, mengatur alokasi pengeluaran yang ideal, memaksimalkan alokasi aset, serta menghitung proteksi dan resiko (Trihantana et al., 2024). Kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang baik membentuk kebiasaan baik dalam menggunakan uang atau *good money habit* (Subur & Paramita, 2025). Prinsip *good money habit* atau kebiasaan baik dalam menggunakan uang adalah: (1) membuat perencanaan data rutin, darurat maupun temporal, (2) mencatat pengeluaran tiap bulan, (3) menetapkan skala prioritas, (4) membiasakan hidup sesuai pendapatan, (5) menentukan perbedaan kebutuhan dan keinginan, (6) mengatur pengeluaran, (7) menghindari belanja hanya karena iklan, (8) menunda beberapa waktu jika ingin membeli barang mahal, (9) mempertimbangkan untuk membeli barang mahal, (10) mengendalikan utang dengan menghindari utang untuk sesuatu yang tidak dibutuhkan (Azizah et al., 2021).

Peningkatan literasi keuangan, penguatan pengendalian diri, serta edukasi mengenai lingkungan sosial-digital merupakan faktor penting untuk memperbaiki perilaku keuangan (Cahyono et al., 2026). Hasil penelitian Wahyudin menunjukkan bahwa pemahaman pelajar tentang produk dan layanan keuangan syariah dari perbankan juga masih tergolong rendah (Wahyudin & Mafruddin, 2024). Edukasi literasi keuangan syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman keuangan syariah melalui seminar, workshop, diskusi maupun simulasi (Zikri et al., 2024). Pada kegiatan pengabdian masyarakat oleh Muliza menunjukkan peningkatan dengan terdapat peningkatan sebanyak 85% dari sebelumnya 30% dan 60% siswa menggunakan produk perbankan syariah (Muliza et al., 2024). Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap produk dan layanan perbankan syariah yang beragam serta masih terdapat pandangan bahwa tidak ada perbedaan antara perbankan syariah dan bank konvensional (Zulfayani et al., 2023).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan dengan pendekatan partisipatif edukatif. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan peserta secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan seminar melalui diskusi, tanya jawab, dan penyampaian pendapat atau pengalaman yang berkaitan dengan materi yang disampaikan (Winarmo, Agung. Aini, 2025). Sedangkan pendekatan edukatif diterapkan melalui penyampaian materi secara sistematis dan komunikatif untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kesadaran terhadap permasalahan yang didiskusikan (Suhara, Ade. et.al., 2025). Pemilihan metode ini sebagai teknik penyelesaian masalah yang ditemukan yakni rendahnya pemahaman pelajar MA Al-Huda tentang pinjaman online dan judi ilegal serta perencanaan keuangan dasar.

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut: Pertama, Tahap Persiapan: a) Kunjungan/survey ke lokasi MA Al-Huda Bengkalis; b) Koordinasi dengan pihak MA Al-Huda mengenai waktu pelaksanaan dan target peserta; c) Penyusunan modul edukasi dan media yang sesuai dengan karakteristik peserta kegiatan; d) Penyebaran kuisioner awal (pre-test) melalui media online kepada target peserta untuk mengetahui pemahaman awal tentang pinjaman online dan judi ilegal.

Kedua, Tahap Pelaksanaan: a) Sosialisasi dalam bentuk seminar interaktif: (1) Pemaparan materi tentang waspada pinjaman online dan judi ilegal serta perencanaan keuangan dasar bagi pelajar; (2) Durasi ± 60 menit; (3) Media yang digunakan powerpoint dan modul. b) Simulasi dan Diskusi: (1) Praktik membuat anggaran mingguan berdasarkan uang saku masing-masing pelajar; (2) Peserta diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan kendala dalam mengatur keuangan pribadi; (3) Fasilitator memberikan tanggapan dan solusi. c) Evaluasi: (1) Diberikan post-test untuk melihat peningkatan pemahaman pelajar terhadap materi yang disampaikan; (2) Refleksi bersama tentang apa yang dipahami dari kegiatan yang dilaksanakan; (3) Penyusunan laporan hasil kegiatan dan rekomendasi kepada pihak Madrasah.

Adapun sasaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelajar MA Al-Huda Bengkalis sebanyak 30 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 29 April 2026. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di MA Al-Huda Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diperoleh selama kegiatan sebagai berikut:

Profil Peserta Kegiatan

Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta dari kelas X dan XI MA Al-Huda Bengkalis, terdiri atas 13 pelajar laki-laki dan 17 pelajar perempuan. Distribusi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Peserta Kegiatan

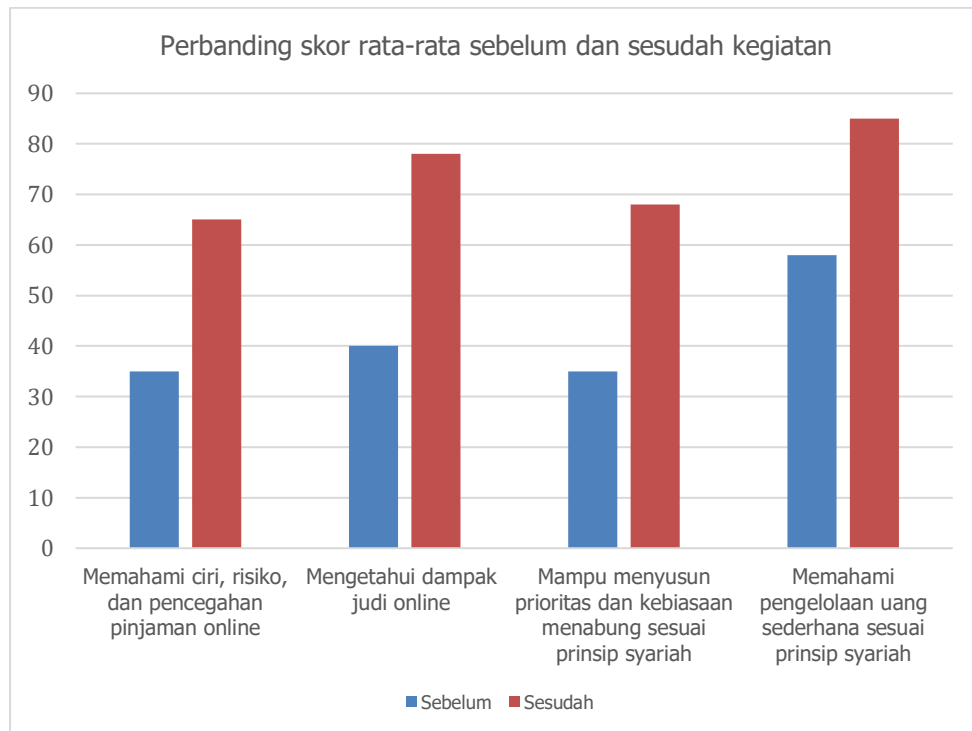
Peserta Kegiatan	Jumlah
Laki-laki	13
Perempuan	17
Total	30

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa materi yang disampaikan relevan dengan begi semua gender. Namun, perbedaan jumlah peserta menjadi pertimbangan dalam merancang kegiatan dengan pendekatan inklusif terhadap kebutuhan masing-masing kelompok gender. Dari total peserta yang mengikuti kegiatan menunjukkan antusiasme dan kesadaran pihak madrasah dalam memberikan pendidikan terhadap keuangan sejak dini dan memperkuat validitas hasil kegiatan yang diikuti oleh jumlah peserta representatif.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema penguatan literasi keuangan syariah melalui edukasi waspada pinjaman online dan judi ilegal serta perencanaan keuangan bagi pelajar MA Al-Huda Bengkalis berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini dirancang untuk menjawab rendahnya pemahaman pelajar terhadap isu krusial di era global saat ini khususnya berkaitan dengan pinjaman online dan judi ilegal. Kegiatan ini juga dirancang untuk meningkatkan pemahaman pelajar tentang perencanaan keuangan dasar bagi pelajar agar dapat mengelola dan mengambil keputusan finansial secara bijaksana sesuai dengan prinsip syariah yang melarang riba, gharar, dan maysir.

Dari kegiatan ini, terdapat peningkatan pemahaman siswa tentang pinjaman online dan judi ilegal secara signifikan hingga 80%. Perbandingan peningkatan rata-rata skor dari beberapa aspek pemahaman dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Rata-rata skor pre-test dan post-test

Grafik diatas menunjukkan perbandingan skor rata-rata pemahaman pelajar sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di MA Al-Huda Bengkalis. Skor ini diukur dari empat aspek utama, sebagai berikut:

- Pemahaman terhadap ciri, risiko, dan pencegahan pinjaman online, sebelum kegiatan mendapatkan skor rata-rata 35 poin dan setelah kegiatan mendapat 65 poin. Terdapat kenaikan sebesar 30 poin yang menunjukkan bahwa peserta berhasil mengenali ciri, risiko, dan sikap pencegahan jeratan pinjaman online dengan baik.
- Pemahaman tentang dampak judi online, sebelum kegiatan mendapat skor 40 poin dan setelah kegiatan mendapat skor 78 poin. Terdapat kenaikan 38 poin yang menunjukkan bahwa peserta memahami dengan baik dampak yang bisa ditimbulkan jika telah terjerumus pada judi online baik dari segi kerugian finansial maupun emosional dan sosial.
- Kemampuan menyusun prioritas dan kebiasaan menabung sesuai prinsip syariah, sebelum kegiatan mendapatkan 35 poin dan setelah kegiatan naik menjadi 68 poin. Terdapat kenaikan 33 poin yang mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan kemampuan peserta dalam menentukan dan menyusun prioritas dalam membuat perencanaan keuangan sederhana sehari-hari dan menunjukkan sikap yang baik dalam kebiasaan menabung.
- Pemahaman terhadap pengelolaan keuangan sederhana sesuai prinsip syariah, sebelum kegiatan mendapat 58 poin dan setelah kegiatan mendapat 85 poin. Terdapat kenaikan 27 poin yang mencerminkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta didik dalam pengelolaan keuangan sederhana.

Setiap aspek menunjukkan peningkatan secara signifikan dari kondisi awal. Hal tersebut mencerminkan efektivitas metode kegiatan sosialisasi yang diikuti dengan simulasi dan diskusi mendukung pencapaian peningkatan pemahaman peserta kegiatan. Grafik tersebut menjadi bukti yang kuat atas keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di MA Al-Huda Bengkalis dalam meningkatkan pemahaman terhadap pinjaman online dan judi ilegal serta melatih kemampuan perencanaan keuangan yang baik.



Gambar 2. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Efektivitas Sesi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dengan 4 sesi utama yakni sesi pertama, pemaparan materi tentang waspada pinjaman online dan judi ilegal. Sesi kedua, pemaparan materi tentang perencanaan keuangan dasar sesuai prinsip syariah. Sesi ketiga, simulasi praktik membuat anggaran harian/mingguan. Dan sesi terakhir, diskusi dan tanya jawab. Setiap sesi mendapat penilaian dari peserta dengan skala 1-5. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua sesi dianggap bermanfaat dan mendapat skor yang memuaskan sebagaimana yang terlihat pada tabel dibawah.

Tabel 2. Skor Kepuasan Sesi Kegiatan

Sesi	Skor Kepuasan
Pemaparan materi waspada pinjaman online dan judi ilegal	4,8
Pemaparan materi perencanaan keuangan dasar sesuai prinsip syariah	4,6
Simulasi praktik membuat anggaran harian/mingguan	4,3
Diskusi dan Tanya Jawab	5

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa setiap sesi kegiatan memperoleh skor kepuasan yang tinggi dari peserta pada rentang nilai 4,3 – 5 dalam skala 1-5. Hal ini menandakan bahwa setiap sesi dianggap bermanfaat dan relevan sehingga peserta didik dapat meningkatkan pemahaman tentang pinjaman online dan judi ilegal serta praktik membuat perencanaan keuangan yang dapat diterapkan dalam keseharian.



Gambar 3. Foto Bersama Fasilitator dan Peserta Kegiatan

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di MA Al-Huda Bengkalis telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari peserta kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran terhadap literasi keuangan syariah dengan mewaspadai pinjaman online dan judi ilegal serta perencanaan keuangan bagi pelajar yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Melalui penyampaian materi yang edukatif sesuai dengan tingkat usia pelajar menengah atas yakni 15-17 tahun, dengan diskusi interaktif dari peserta dan fasilitator. Peserta menunjukkan pemahaman tentang isu pinjaman online dan judi ilegal yang berbahaya dan dapat menjerat siapa saja dan kapan saja. Kesadaran ini menimbulkan sikap waspada dan kehati-hatian dalam bertransaksi melalui smartphone. Selain itu, peserta juga menunjukkan pemahaman mengenai cara mengelola keuangan dan membuat perencanaan keuangan sederhana yang dapat diterapkan sehari-hari melalui simulasi yang telah dilakukan bersama. Secara umum, kegiatan ini mampu memberikan wawasan baru bagi pelajar dan mendorong untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam keseharian khususnya dalam mengatur keuangan dengan lebih bijak.

Adapun rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut: 1) Disarankan agar diberikan pembinaan berkelanjutan berkaitan dengan literasi keuangan syariah dalam program sekolah baik dalam kegiatan ekstrakurikuler, seminar rutin maupun kolaborasi dengan lembaga keuangan lebih lanjut tentang tabungan dan investasi syariah; 2) Dilakukan pendampingan jangka panjang untuk mengetahui perkembangan pengetahuan dan pengelolaan keuangan pelajar dan diberikan pendampingan secara khusus bila diperlukan; 3) Melibatkan orang tua dalam pembentukan kebiasaan menggunakan uang secara bijak sejak dini untuk memperkuat sinergi Pendidikan di sekolah dan di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Madrasah Aliyah (MA) Al-Huda Bengkalis yang telah memberikan dukungan dalam terlaksananya kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa Magister Ekonomi Syariah Institut Syariah Negeri Junjungan (ISNJ) Bengkalis sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pelajar MA Al-Huda Bengkalis atas partisipasi aktif, semangat dan antusiasme yang tinggi selama kegiatan dilaksanakan. Keberhasilan kegiatan didukung oleh kerja sama dari semua pihak dan keikutsertaan peserta kegiatan PKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, Z., Aisyulhana, U., Bangil, S., & No, J. M. (2021). Implementasi Maqashid Shari'ah dalam Perencanaan Keuangan Menuju Good Money Habit. *AL-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaruan Hukum Islam*, Vol. 14 No(366).
- Cahyono, D., Aspirandi, M., Gusmao, C., & Bakti, S. (2026). Exploring Financial Management Behavior among University Students: A Grounded Theory Approach. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 14(1), 641–652.
- Fahruci, M. N., & Dewi, M. W. (2025). Literasi Manajemen Keuangan Bagi Pelajar Dalam Menghadapi Era Globalisasi di MA Miftahul Ulum. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 5(1), 12–20.
- Fitri, V. Y., Masyhuri, M., & Muda, Y. (2024). Investasi Bodong dan Pinjaman online Ilegal: Jeratan manipulasi Psikologis. *Journal of Education Research*, 5(4), 4944.
- Imanda, I., Dwi, T., & Ramadini, R. (2026). Dampak Judi dan Pinjaman Online Ilegal. 1(1), 50–56.
- Ismahani, N., Pospos, A. F. F. W., & Maulana, Z. (2025). Keuangan Syariah Bertransformasi: Literasi dan Inklusi Digital untuk Memerangi Jebakan Pinjaman Online Ilegal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 13(1), 51–66.
- Lestari, D. A., & Addini, F. F. (2024). Pengaruh Faktor Lingkungan dan Paparan Informasi terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online di Kalangan Remaja (Studi Kasus Mahasiswa Aktif STMA Trisakti). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 2008–2018.
- Lestari, K. D., & Setiawan, F. (2026). Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Mendorong Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 2(3), 131–136.
- Ma'muroh, M., Yulia, Y., & Qomariyah, L. (2025). Efektivitas Psikoreligi terhadap Penurunan Depresi, Gangguan Mental, dan Pencegahan Bunuh Diri pada Korban Pinjaman Online di Tangerang Selatan. *Edu Masda Journal*, 9(2), 161–170.
- Mirzapratama, R. I. (2026). Urgensi Edukasi Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Muslim di Indonesia Sejak Usia Dini. *Jebesh: Journal of Economics Business Ethic and Science Histories*, 4(8), 79–90.
- Muliza, M., Zahra, I., & Selviani, R. D. (2024). Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kuala Kabupaten Nagan Raya. *Abdimas Galuh*, 6(2), 2042–2050.
- Oktariyati, S., Hasibuan, S. M., Mahyuni, R. D., Majid, S. F., & Muthmainnah, U. (2024). Pengembangan Literasi Digital Dalam Konten Ilmu Pengetahuan di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Kota Batam. *SIGMA: Jurnal Sinergi Mengabdi*, 2(1), 32–39.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Buku Statistik Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*. [https://ojk.go.id/id/Fungsi-Utama/Perilaku-Pelaku-Usaha-Jasa-Kuangan/SNLIK/Documents/Buku Statistik Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan %28SNLIK%29 Tahun 2025.pdf](https://ojk.go.id/id/Fungsi-Utama/Perilaku-Pelaku-Usaha-Jasa-Kuangan/SNLIK/Documents/Buku%20Statistik%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20SNLIK%20Tahun%202025.pdf)
- Pambuko, Z. B. (2025). Literasi Keuangan Syariah: Solusi Tepat Mencegah Jerat Judi Online dan Pinjaman Online Ilegal. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 55–64.
- Purba, Rolita C., et. a. (2025). Edukasi Literasi Keuangan bagi Remaja dalam Mengelola Uang Saku Pada Siswa SMA Negeri 3 Medan. *Panggung Kebaikan: Jurnal Pengabdian Sosial*, Vol.2 No.3, 70–77.
- Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan. (2025). *Laporan PPATK 2025*. <https://www.ppatk.go.id/publikasi/read/282/laporan-tahunan-ppatk-2025.html>
- Putra, D. A. Y., Jannah, U., & Astuti, R. P. (2025). IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH DALAM PERENCANAAN KEUANGAN YANG BAROKAH. *Currency (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah)*, 4(1), 537–546.
- Septia, R., Hidayat, T., Widiyanti, W., Subandi, & Amiruddin. (2025). Perencanaan Keuangan Islam: Perspektif Pendidikan Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1029–1038.
- Sriyana, S. (2025). Judi online: Dampak sosial, ekonomi, dan psikologis di era digital. *Jurnal Sociopolitico*, 7(1), 27–34.
- Subur, H., & Paramita, S. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 1746–1755.

- Suhara, Ade. et.al. (2025). *Metode Pengabdian Kepada Masyarakat*. Widina Media Utama.
- Syam, S. D., Maskanah, S., Anam, K., & Sahroni, S. (2026). Implementasi Maqasid Syari'Ah Dalam Perencanaan Keuangan Syariah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Berkelanjutan. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 7(1).
- Trihantana, R., Mursyidah, A., & Kulsum, U. (2024). Perencanaan Keuangan Syariah Bagi Keluarga. *Sahid Development Journal*, IV(Oktober), 97–101.
- Wahyudin, A., & Mafruddin, A. (2024). Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Sistem Dan Produk Perbankan Syariah. *ACTION RESEARCH*, 8(8), 2372–2383.
- Wicaksono, B. T., & Putra, P. (2025). Perencanaan Keuangan Sebagai Upaya Penguatan Literasi Keuangan Syariah Pada Warga Desa Sukalaksana. *An-Nizam*, 4(3), 330–340. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v4i3.11824>
- Winarmo, Agung. Aini, D. N. (2025). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat dilengkapi Teknis Penulisan Proposal dan Artikel PKM* (Vol. 2). PT Afanin Media Utama.
- World Health Organization. (2021). *Report 2020-2021*. <https://www.who.int/about/accountability/results/who-results-report-2020-2021>
- Zikri, K., Dewi, H., Hidayat, W. N., & Devi, E. K. (2024). Indonesia saat ini menghadapi Edukasi literasi Keuangan Syariah Siswa/siswi Madrasah Aliyah di Tanjung Jabung Timur. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–7.
- Zulfayani, A., Nurmilasari, N., Afdhal, A. M. N., Rahayu, A., Achriaty, N., & Nurfadilla, I. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk dan layanan bank syariah. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), 201–207.